

**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN KOPERASI PADA
PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) MEKAR
KECAMATAN PESISIR TENGAH KABUPATEN PESISIR
BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Di Munaqasahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqasah dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar
Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

OLEH :

**Novia Susanti
1841030422**

Program studi: Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN KOPERASI PADA
PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) MEKAR
KECAMATAN PESISIR TENGAH KABUPATEN PESISIR
BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Di Munaqasahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqasah dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar
Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

OLEH :

**Novia Susanti
1841030422**

Program studi: Manajemen Dakwah

**Pembimbing I : Hj. Rodiyah, S.Ag, MM
Pembimbing II : Mulyadi, S.Ag,M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Manajemen koperasi merupakan sebagai suatu penerapan ilmu manajemen didalam ruang lingkup koperasi yang mana para anggotanya diberi tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan pengorganisasian, perencanaan, dan pengendalian sumber daya koperasi untuk mencapai tujuan koperasi. Manajemen koperasi sudah terimplementasi dengan baik. Dapat dibuktikan dengan adanya memberikan pinjaman modal usaha dengan tujuan masyarakat prasejahtera.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat Implementasi Fungsi Manajemen Koperasi pada PNM Mekaar. Penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan implementasi koperasi yang baik, maka dapat menjadikan PNM Mekaar mempunyai tingkat pengelolaan yang tinggi dapat dilihat dari jumlah nasabah yang ada.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa manajemen koperasi terimplementasi dengan baik di PNM Mekaar Kec. Pesisir Tengah dibuktikan dengan terpenuhinya unsur-unsur manajemen koperasi, diterapkan prinsip manajemen koperasi, terdistribusikannya modal usaha kepada nasabah, terjadi berlangsungnya pertemuan, tertanamnya nilai-nilai utama. Hal tersebut diakui nasabah sehingga nasabah lebih banyak memilih untuk bertransaksi di PNM Mekaar Kec. Pesisir Tengah.

Kata Kunci : Manajemen Koperasi.

ABSTRACT

Cooperative management is an application of management science within the scope of cooperatives where members are given the responsibility and authority to organize, plan, and control cooperative resources to achieve cooperative goals. Cooperative management has been implemented properly. It can be proven by providing business capital loans with the aim of underprivileged communities.

This study uses a descriptive qualitative approach, this research was conducted with the aim of looking at the Implementation of the Cooperative Management Function at PNM Mekaar. With a good cooperative implementation, PNM Mekaar can have a high level of management, which can be seen from the number of existing customers.

The results of the study illustrate that cooperative management is well implemented in PNM Mekaar Kec. Central Coast is evidenced by the fulfillment of the elements of cooperative management, the application of cooperative management principles, the distribution of business capital to customers, meetings taking place, and the inculcation of core values. This is recognized by customers so that more customers choose to transact at PNM Mekaar Kec. Central Coast.

Keywords: “Cooperative Management”.



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Implementasi Fungsi Manajemen Koperasi
Pada Permodalan Nasional Madani (PNM)
Mekaar Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten
Pesisir Barat**

Nama : **Novia Susanti**

Npm : **1841030422**

Jurusan : **Manajem Dakwah**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Hj. Rodiyah, S.Ag., MM
NIP. 197011131995032002

Pembimbing II

MULYADI, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197403261999031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I
NIP. 197010251999032001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **Implementasi Fungsi Manajemen Koperasi Pada Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat** ” disusun oleh **Novia Susanti**, NPM: **1841030422**, Program studi: **Manajemen Dakwah**. Telah diujikan dalam sidang munaqsyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 19 April 2022 pukul 13.00-15.00 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I 

Sekretaris : M. Husaini, MT 

Penguji I : Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I 

Penguji II : Hj. Rodiyah, S.Ag., MM 

Penguji Pendamping : Mulyadi, M.Sos.I 

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novia Susanti
NPM : 1841030422
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Fungsi Manajemen Koperasi Pada Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 21 Januari 2022

Penulis

Novia Susanti
NPM: 1841030422

MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ
حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ^ط وَأَسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ^ط ...

Yang Artinya : Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. (Qs. Ali-Imran (3:159)).



PERSEMBAHAN

Dengan rasa bangga, ku persembahkan karya kecilku ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Samsuar, dan Ibu Cik Putri Yanti yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, cinta kasih yang tiada terhingga, yang selalu bekerja keras dan mendo'akan, serta selalu memberikan nasihat dan semangat untuk masa depan yang lebih baik.
2. Keempat adikku tercinta, Shely Shabelitha, Icha Three Mulia, Junita Dhea Ananda dan Rezeky Anugrah yang selalu mendoakan dan memberi semangat untukku.
3. Untuk Febry Setiawan orang yang selalu memberikan suport, do'a dan membantu saat kesulitan.
4. Sahabatku tercinta, Desy Safira, Niken Oktaviani, Aruwansyah, Ledy Chandra, Raudho Fath, dan Ridho Anwar. Terima kasih kurang lebih selama 4 tahun kalian telah menjadi sahabat yang baik, memberi suport dukungan dan semangat selama dalam menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung .
5. Untuk teman-teman seperjuangan, khususnya kelas E manajemen dakwah yang tidak bisa di sebutkan satu persatu terimakasih sudah menjadi teman baik sejak awal masuk hingga saat ini dan seterusnya.
6. Terima kasih juga kakak tingkat dan adik-adik yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang sudah memberikan saya suport dan do'a.
7. Almamater tercinta, Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Novia Susanti, dilahirkan di Lampung, Kecamatan Ngambur, Kabupaten Pesisir Barat, Pada Tanggal 30 Juni 1999. Anak pertama dari pasangan Bapak Samsuar dan Ibu Cik Putri Yanti yang beralamatkan Jl. Pekon Pedada Penggawa V Ilir, Kec. Way Krui, Kab. Pesisir Barat.

Riwayat Pendidikan :

SD Bojong Menteng VI Tamat Tahun 2012, SMP Negeri 1 Ngambur Tamat Tahun 2015,
SMA Negeri 1 Ngambur Tamat Tahun 2018, Mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada semester 1 Tahun Akademik 2018/2019 M.

Bandar Lampung, 18 Januari 2022

Novia Susanti

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, pemilik alam semesta beserta dengan segala isinya, yang dengan karunia-Nya kita dapat merasakan kenikmatan berupa nikmat iman, Islam, dan ihsan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul penelitian: “Implementasi Fungsi Manajemen Koperasi Pada Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat”. Sholawat teriringkan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada suri tauladan kita yakni nabi besar Muhammad SAW karena beliau adalah yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju kepada cahaya Islam, semoga kita semua mendapatkan syafa’atnya di yaumul akhir kelak, *Aamiin Ya Rabbal’alamiin*. Proses penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai seorang mahasiswa hingga memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi, maka dari itu penulis ucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Hj. Rodiyah, S.Ag, MM selaku pembimbing I dan Bapak Mulyadi, S.AG.,M.SOS.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi hingga tahap penyelesaiannya.
3. Keluarga besar Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, terkhusus:
 - a. Keluarga Jurusan Manajemen dakwah, Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti. M.sos.I. selaku ketua jurusan Manajemen Dawah dan Bapak Badarudin. selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah.

- b. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik serta memberikan Ilmu pengetahuan yang tentunya sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Ibu selvi Nurbaiti selaku Kepala Cabang PNM Mekaar yang sangat terbuka dan dengan senang hati mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
 5. Seluruh petugas staf perpustakaan Universitas, staf perpustakaan Fakultas, dan staf perpustakaan Daerah yang dengan keramah-tamahannya melayani penulis dan meminjamkan buku kepada penulis sebagai bahan bacaan dan referensi dalam penulisan skripsi ini.
 6. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah kelas E angkatan 2018 dan semua sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa memudahkan langkah kaki kita.

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan oleh Bapak, Ibu, dan teman-teman sekalian dengan balasan yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis, pembaca serta pihak-pihak lainnya.

Terimakasih.

وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Bandar Lampung, 18 Januari 2022

Novia Susanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Fokus Penelitian	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Penelitian yang Relevan	11
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Pembahasan.....	26

BAB II MANAJEMEN KOPERASI

A. Manajemen Koperasi.....	29
B. Sifat dan Unsur Manajemen Koperasi	32
1. Sifat Manajemen Koperasi	32
2. Unsur Pokok Manajemen	33
3. Tataan Manajemen Koperasi	38
C. Pentingnya Manajemen Koperasi	39
D. Fungsi Manajemen Koperasi	40
E. Indikator Manajemen Koperasi	41
F. Jenis Koperasi di Indonesia	42
G. Peranan Anggota Koperasi	44
H. Koperasi Dalam Perspektif Islam	46

BAB III GAMBARAN UMUM PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) MEKAAR

A. Profil Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.....	53
1. Sejarah berdirinya PNM Mekaar	53

2. Visi, Misi PNM Mekaar	54
3. Struktur Organisasi PNM Mekar	55
4. Program Kerja PNM Mekaar	59
B. Manajemen Koperasi Pada Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar	60
1. Unsur-Unsur Manajemen Koperasi PNM Mekaar	61
2. Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Koperasi PNM Mekaar	62
3. Modal Usaha Yang Diberikan Oleh PT. PNM Mekaar.....	63
4. Peran PNM Mekaar Dalam Kehidupan Masyarakat	66
5. Proses Pembiayaan	70
6. Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM)	74
7. Nilai-Nilai Utama PNM Mekaar.....	76
8. Pandangan Atau Tanggapan Nasabah Terhadap PNM ekaar.....	78

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN KOPERASI PADA PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) MEKAAR.....	81
---	-----------

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul: ”**Implementasi Fungsi Manajemen Koperasi Pada Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat**”. Penulis merasa perlunya menegaskan atau memaparkan fokus-fokus penelitian yang terdapat dalam judul skripsi di atas sebagai berikut:

Grindle menyatakan, implementasi merupakan proses umum tindakan administratif yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu. Sedangkan Van Meter dan Horn dalam Wibawa menyatakan bahwa implementasi kebijakan merupakan tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta baik secara individu maupun secara kelompok yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan. Grindle menambahkan bahwa proses implementasi baru akan dimulai apabila tujuan dan sasaran telah ditetapkan, program kegiatan telah tersusun dan dana telah siap dan telah disalurkan untuk mencapai sasaran.¹

Menurut Lane dalam Paul Sabatier, implementasi sebagai konsep dapat dibagi ke dalam dua bagian. Pertama, *implementation = F (Intention, Output, Outcome)*. Sesuai definisi tersebut, implementasi merupakan fungsi yang terdiri dari maksud dan tujuan, hasil sebagai produk dan hasil dari akibat. Kedua, implementasi merupakan persamaan fungsi dari *implementation = F (Policy, Formator, Implementor, Initiator, Time)*. Penekanan utama kedua fungsi ini adalah kepada kebijakan itu sendiri, kemudian hasil yang dicapai dan dilaksanakan oleh implementor dalam kurun waktu tertentu.

¹ Rafah Press, *Implementasi Fungsi Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sekota Palembang*, (Palembang : Indonesia,2020),hlm.13.

Implementasi kebijakan menghubungkan antara tujuan kebijakan dan realisasinya dengan hasil kegiatan pemerintah. Hal ini sesuai dengan pandangan Van Meter dan Horn dalam Grindle bahwa tugas implementasi adalah membangun jaringan yang memungkinkan tujuan kebijakan publik direalisasikan melalui aktivitas instansi pemerintah yang melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan (*policy stakeholders*).²

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang berarti menangani, menguasai, mengurus, menyeleksi sesuatu. Menurut Hasibuan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Taylor dalam Anoraga, manajemen adalah upaya menyelaraskan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan para staff dan mengendalikan atas semua aktifitas sehingga seluruh elemen mampu berinteraksi secara harmonis guna mencapai tujuan akhir organisasi.

Sedangkan menurut Richard L. manajemen adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, sumber daya organisasi.³

Sedangkan menurut Oey Liang Lie dalam Syamsi mendefinisikan bahwa manajemen ialah sebagai seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengontrolan human dan natural resource untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.⁴

Sedangkan menurut Oey Liang Lee manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan,

² Ibid.,.13

³ Siti Rahayu, *Analisis Manajemen Koperasi Dalam Meningkatkan SHU (Sisa Hasil Usaha) (Kasus Koperasi Mitra Sejati pangkalan Kuras)*, Jom FISIP Volume 1 No.2 Oktober 2014, hlm 4.

⁴ Jom FISIP Volume 1 No.2 Oktober 2014, hlm 4.

pengarahan, dan pengawasan, dari pada sumber daya manusia dan sumber lainya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵

Menurut Kusnadi manajemen adalah setiap kerjasama dua orang atau lebih guna mencapai tujuan bersama dengan cara yang efektif.⁶

Berdasarkan definisi dari beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah adanya kerjasama antara dua orang atau bisa lebih dalam suatu organisasi tersebut untuk mencapai tujuan bersama dengan cara efektif dan efisien melalui fungsi dari manajemen itu sendiri, guna mencapai tujuan akhir yang telah ditetapkan sebelumnya dalam suatu organisasi agar dapat berjalan lancar dengan semestinya.⁷

Menurut Widiyanti, Koperasi berasal dari kata *Co* dan *Operation* yang mengandung arti untuk mencapai tujuan. Kerjasama ini terjalin diantara anggota koperasi untuk mencapai tujuan bersama yang mereka inginkan yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota.⁸

Menurut Hendrojogi, koperasi adalah suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama bersifat kebendaan atas tanggungan bersama.⁹

Sedangkan menurut Partomo, koperasi adalah suatu alat yang ampuh bagi pembangunan, oleh karena koperasi merupakan suatu wadah, dimana kepentingan pribadi dan kepentingan kelompok tergantung sedemikian rupa, sehingga melalui kegiatan kelompok, kepentingan pribadi para anggota

⁵ Jom FISIP Volume 1 No.2 Oktober 2014, hlm 4.

⁶ Jom FISIP Volume 1 No.2 Oktober 2014, hlm 4.

⁷ Jom FISIP Volume 1 No.2 Oktober 2014, hlm 4.

⁸ Jom FISIP Volume 1 No.2 Oktober 2014, hlm 5.

⁹ Jom FISIP Volume 1 No.2 Oktober 2014, hlm 5.

menjadi kekuatan pendorong yang memberikan manfaat bagi seluruh anggota kelompok tersebut.¹⁰

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, yang beranggotakan orang-orang dengan tidak memandang derajat yang bersifat kebendaan atas tanggungan bersama yang menjadi kekuatan pendorong yang memberi manfaat bagi seluruh anggota kelompok tersebut dalam memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan anggotanya.¹¹

Manajemen koperasi membuat keputusan guna mencapai tujuan-tujuan atau sasaran usaha koperasi. Adapun keputusan itu meliputi perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), susunan karyawan (*Staffing*), pengkoordinasian (*Coordinating*), pengendalian (*Controlling*) dan pengarahan (*Directing*).¹²

Menurut Sukamdiyo, manajemen koperasi adalah cara bagaimana mengatur koperasi agar dapat mencapai tujuan. Mengatur atau mengelola koperasi berdasarkan efisiensi dapat meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.¹³

Jadi dari definisi ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa manajemen koperasi adalah seluruh proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam sebuah koperasi untuk mencapai tujuan yang sama. Dan inti dari manajemen koperasi, yaitu membuat keputusan guna mencapai tujuan-tujuan atau sasaran usaha koperasi. Ruang lingkup manajemen koperasi mencakup keberadaan seorang anggota, baik yang terjun ke lapangan secara langsung maupun tidak langsung, dalam arti eksistensinya bergerak dibidang koperasi simpan pinjam itu sendiri.

¹⁰ Jom FISIP Volume 1 No.2 Oktober 2014, hlm 5.

¹¹ Jom FISIP Volume 1 No.2 Oktober 2014, hlm 5.

¹² Sudarsono, Edilius, *Manajemen Koperasi Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal. 10

¹³ Jom FISIP Volume 1 No.2 Oktober 2014, hlm 6.

Jadi maksud dari judul ini adalah study tentang Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pada Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar di Jl. Jaya Wijaya Kampung Jawa, Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

B. Latar Belakang

Allah SWT telah menjadikan harta sebagai salah satu tegaknya kemaslahatan hidup manusia di dunia, untuk mewujudkan kemaslahatan tersebut, Allah swt telah mensyari'atkan umat manusia untuk mencari karunia-Nya di muka bumi. Dalam mencari karunia atau rezeki Allah Swt tersebut salah satunya dengan cara berdagang atau berbisnis sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadits Rasulullah SAW yang artinya sembilan dari sepuluh pintu rezeki ada dalam perdagangan. Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan orang lain, tak hanya sebagai teman dalam kesendirian, tetapi juga patner dalam melakukan sesuatu, baik itu dalam hal aktivitas ekonomi, sosial, budaya, politik maupun amal, perbuatan yang terkait dengan ibadah kepada Allah swt, di sinilah tercipta hubungan untuk saling tolong menolong antara manusia satu dengan yang lainnya agar tujuan dalam hidupnya bisa tercapai. "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan". Bangun perusahaan yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah koperasi.¹⁴

Manajemen adalah Pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja.¹⁵ Manajemen adalah Ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber

¹⁴ Undang-undang Dasar 1945, pasal 33, ayat 1

¹⁵ Yayat M. Herujito, *Dasar-dasar Manajemen*, Cet. Ke-I, (Jakarta : PT. Grasindo, 2001), hal. 2.

lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶

Menurut Malayu SP. Hasibuan Fungsi-fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan di jadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan”.¹⁷

Kemudian menurut Manulang fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian tahap kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan.¹⁸

Menurut G.R Terry dalam Winardi menyatakan, fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh yang berada di manajemen sehingga bagian-bagian tubuh tersebut dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan organisasi. fungsi-fungsi manajemen terdiri dari: Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*), Pengawasan (*controlling*). Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa, fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian bagianbagian dalam manajemen yang harus diaplikasikan sehingga tujuan serta visi dan misi perusahaan dapat tercapai. Adapun bagian bagian dalam manajemen tersebut lebih dikenal dengan (POAC) Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*), Pengawasan (*controlling*).¹⁹

Di dalam koperasi harus dibekali dengan ilmu manajemen yang baik. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip

¹⁶ MalayuHasibuan, *ManajemenSumberDayaManusia*, Cetke18,(Jakarta : PT. BumiAksara, 2014), hal. 3-4.

¹⁷ Novita Sari, Rismayani, *Upaya Mengefektifkan Fungsi Manajemen Pada Koperasi Bina Sejahtera Kabupaten Muara Enim*, Dosen Fakultas Ekonomi STIE Serasan Muara Enim, Vol.8 No. 1 Ed. Januari – Juni 2019, hlm 60.

¹⁸ Vol.8 No. 1 Ed. Januari – Juni 2019, hlm 60.

¹⁹ Vol.8 No. 1 Ed. Januari – Juni 2019, hlm 60.

koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.²⁰

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.²¹

Koperasi sebagai sebuah lembaga ekonomi rakyat, telah lama dikenal di Indonesia, bahkan Muhammad Hatta salah seorang Proklamator Republik Indonesia yang dikenal sebagai bapak koperasi, mengatakan bahwa koperasi adalah badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya perekonomian lemah yang bergabung secara sukarela dan atas persamaan hak dan kewajiban melakukan usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya.

Keberhasilan koperasi dalam pencapaian tujuannya tergantung dari aktivitas para anggotanya, apakah mereka mampu melaksanakan kerjasama, memiliki kegairahan kerja dan mentaati segala ketentuan dari garis kebijakan yang telah ditetapkan rapat anggota. Dengan demikian usaha meningkatkan taraf hidup mereka tergantung dari aktifitas dari mereka. Dilihat dari kacamata Islam, ternyata kerjasama dan tolong menolong juga sangat-sangat dianjurkan. Al-Quran menyuruh manusia agar bekerjasama dan saling tolong menolong yang dikehendaki dan dianjurkan itu hanya dalam hal kebaikan, bukan dalam hal kedosaan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT di dalam surah Al-Maidah (5) : 2

²⁰ *Undang-Undang Perkoperasian* No. 25 Tahun 2012, pasal 1 bab 1.

²¹ Fatimah *Manajemen Koperasi*, (Palembang : Tunas gemilang, 2015),

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢١٧﴾


Artinya:*Dan tolong menolonglah dalam mengerjakan kebajikan dan tagwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran". Selain kerjasama dan tolong menolong dalam koperasi ditekankan unsur musyawarah.*

Koperasi dilahirkan sebagai badan usaha bertujuan untuk memajukan kepentingan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Latar belakang lahirnya telah memberikan ciri khusus pada koperasi yang berbeda dengan badan usaha lain yaitu sebagai usaha bersama yang berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong. Asas kekeluargaan mencerminkan adanya kesadaran dari hati nurani manusia untuk bekerja sama dalam koperasi.

Berkembang atau tidaknya sebuah koperasi dipengaruhi oleh partisipasi anggota dan manajemen. Semakin banyak dan aktif anggota sebuah koperasi maka semakin besar peluang koperasi tersebut berkembang dan maju sehingga dapat bersaing dengan badan usaha lain. Pengurus dan karyawan sebagai pengelola koperasi harus mampu memberikan dorongan agar dapat menarik anggota untuk ikut serta dalam pengembangan koperasi. Untuk menarik minat seseorang agar menjadi anggota koperasi upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelayanan yang baik bagi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam segala bidang.

Semua hal tersebut, akan dapat baik dengan adanya prestasi dan hasil kerja yang baik dari pengurus, karyawan dan partisipasi anggota. Pengurus adalah anggota yang dikuasakan oleh anggota untuk menggunakan kekayaan anggota yang telah dikumpulkan guna menjalankan usaha

bersama itu.²² Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Jadi koperasi bukan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan badan koperasi itu sendiri ataupun individu, tapi bertujuan untuk kesejahteraan bersama.²³



PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) atau dikenal dengan PNM merupakan BUMN yang tugasnya adalah memberdayakan UMKMK (usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi). Banyaknya kekurangan ataupun kesulitan dalam ekonomi sehingga masyarakat sering kali bantakan ataupun pecah belah dalam berumah tangga. Adanya koperasi simpan pinjam hadir di tengah-tengah masyarakat terutama pada wilayah pesisir barat, sehingga ekonomi masyarakat terutama ibu-ibu yang sudah berumah tangga memiliki usaha yang lebih baik dari sebelumnya. Mengembangkan produk pembiayaan kepada pelaku usaha ultra mikro khususnya yang dijalankan oleh kaum perempuan melalui fasilitas pembiayaan/kredit, dengan persyaratan yang mudah dipenuhi oleh pelaku usaha ultra mikro, sebagai pengembangan lebih lanjut/difersifikasi atas produk pembiayaan yang sudah dijalankan oleh PNM selama ini.

Dengan mendasarkan pada gambaran diatas maka manajemen koperasi dapat didefinisikan sebagai cara pemanfaatan segala sumber daya koperasi sebagai suatu ekonomi, secara efektif dan efisien dalam rangka usaha mencapai tujuan usaha berdasarkan pada asas-asas koperasi. Dengan manajemen koperasi yang baik diharapkan koperasi mampu bersaing dengan usaha lain dan tampil lebih eksis. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, peneliti terdorong mengetahui dan menganalisis tentang

²² PanjiAnoraga, NinikWidyanti, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta : PT. AsdiMahasatya, 2007),Cet ke-5,hal. 108.

²³ *Undang-undangPerkoperasian*No. 25 Tahun 2012,bab II, pasal 3

Implementasi Fungsi Manajemen Koperasi Pada Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir barat.

C. Fokus Penelitian

Yang dimaksud dengan fokus penelitian adalah menemukan suatu masalah, yaitu suatu upaya dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas batasan-batasan yang ada agar dapat diketahui ruang lingkup yang akan diteliti sehingga sasaran penelitian tidak terlalu luas. Penentuan fokus penelitian dapat membantu penyelesaian-penyelesaian penelitian.²⁴

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak mengalami penyimpangan dan pelebaran permasalahan, maka perlu untuk membuat pembatasan. Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian yaitu “ Manajemen dan Koperasi “ Simpan Pinjam Permodalan Nasional madani PNM Mekaar Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang penulis paparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Implementasi Fungsi Manajemen Koperasi Pada Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka penelitian mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Fungsi Manajemen Koperasi Pada

²⁴ Erwin Widiaasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Moderen*, (Yogyakarta:Araska,2018),h.132.

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian membicarakan tentang kendala yang dapat diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan, berikut manfaat penelitian yang penulis harapkan:

1. Bagi Peneliti, Dapat mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh pada saat kuliah realita yang ada sehingga mendapatkan pengetahuan dan memperkaya materi pembelajaran.
2. Bagi instansi terkait penelitian, Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam penerapan langsung di Koperasi Simpan Pinjam Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar.

G. Penelitian Yang Relevan

Pada tahapan ini penulis mengemukakan tinjauan pustaka sebagai langkah awal agar terhindar dari kesamaan penelitian dengan skripsi-skripsi sebelumnya. Berikut adalah skripsi-skripsi tersebut:

Chintia Ayu Dayani, NIM 1741143059, (Progran Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri). Penelitian dalam skripsi ini di latar belakang oleh pelaksanaan manajemen yang bertujuan untuk meningkatnya kinerja lembaga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang dipakai adalah studi lapangan. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian : Implementasi fungsi manajemen di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung sudah baik sesuai dengan teori yang ada, semua fungsi dapat berjalan sesuai dengan apa yang seharusnya diterapkan oleh lembaga

Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung, faktor-faktor yang mendukung penerapan fungsi manajemen Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung adalah manajer yang tegas, bijaksana, musyawarah, terbuka sehingga melaksanakan tatanan rencana kerja dengan matang serta didukung para staf lembaga yang profesional dan faktor yang menghambat jalannya fungsi manajemen Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung adalah kurangnya karyawan sehingga ada karyawan yang tugasnya merangkap.²⁵

Jurnal Siti Rahayu. Universitas Riau dengan judul Analisis manajemen dalam meningkatkan sisa hasil usaha (SHU). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa manajemen koperasi yang dilakukan oleh Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras Dalam Kategori Baik. Hal ini karena apa yang telah diterapkan oleh koperasi sudah sesuai dengan harapan pengurus dan anggota koperasi. Manajemen koperasi yang dilakukan oleh Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras adalah: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi dan pengawasan.²⁶ Penerapan manajemen Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras ditanggapi responden dengan baik, karena apa yang telah diterapkan sesuai dengan harapan dari pengurus tersebut, akan tetapi tetapi pada penerapannya beberapa sebagian responden anggota menanggapinya sudah sangat baik akan tetapi ada juga sebagian kecil responden yang merasa penerapan manajemen koperasi yang dilakukan oleh Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras sudah Baik dan ada juga yang Sangat Baik. Dari keseluruhan responden baik itu pada Pengawas, Badan Pengawas dan Anggota Koperasi, sebgaiian besar responden menyatakan penerapan manajemen koperasi sudah Baik, hanya saja masih harus ada perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh Koperasi Mitra Sejati Pangkalan kuras agar

²⁵ Chintia Ayu Dayani, "Implementasi fungsi manajemen di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung", (Skripsi, mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri).

²⁶ Siti Rahayu, "Penerapan manajemen Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras" (Jurnal, mahasiswa Ekonomi dan bisnis)

target yang diharapkan sesuai dengan realisasinya bahkan melebihi target yang diharapkan oleh koperasi tersebut, dan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi para anggota, agar nantinya koperasi bisa lebih jaya dan maju, dari tahun-ketahun dan dapat memajukan koperasi dimasa yang akan datang, terutama dalam hal manajemen koperasi.

Skripsi “Implementasi Manajemen Dalam Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Kota Medan“ Muhammad Ilham NPM 14153020, Sarjana pendidikan dengan program studi Manajemen dakwah.²⁷ Tujuan penelitian ini agar mengetahui apa saja implementasi manajemen dakwah dalam pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Di Kota Medan, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat di Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Di Kota Medan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Dengan cara ini peneliti dapat mengumpulkan informasi dan data dengan cara observasi atau pengamatan sehingga dapat menyimpulkan bagaimana implementasi manajemen dakwah dikoperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam, yang berupa seperti buku atau catatan kecil dan dokumen seperti Anggaran Dasar dan Rumah Tangga KJKS As-Salam serta wawancara kepada manager, karyawan di koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam. Hasil yang telah ditemukan dan dilaksanakan, (1) Dalam implementasi manajemen dakwah di koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam menggunakan fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian dan penggerakan.(2) sedangkan faktor pendukung dan penghambat adalah, faktor pendukung: dukungan umat Islam di Indonesia, lembaga keuangan Islam yang mendukung, melayani nasabah dengan baik, jangkauan lokasi yang mudah ditemukan. Adapun faktor penghambatnya adalah: selalu berpikir yang baik kepada seluruh nasabah,

²⁷ Muhammad Ilham,” *Implementasi Manajemen Dalam Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Kota Medan“*, (Skripsi, mahasiswa manajemen dakwah).

tingginya persaingan, minimnya pengetahuan tentang koperasi syariah. Skripsi Tujuan penelitian ini agar mengetahui apa saja implementasi manajemen dakwah dalam pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Di Kota Medan, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat di Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Di Kota Medan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian field research. Dengan cara ini peneliti dapat mengumpulkan informasi dan data dengan cara observasi atau pengamatan sehingga dapat menyimpulkan bagaimana implementasi manajemen dakwah di Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam, yang berupa seperti buku atau catatan kecil dan dokumen seperti Anggaran Dasar dan Rumah Tangga KJKS As-Salam serta wawancara kepada manager, karyawan di koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam. Hasil yang telah ditemukan dan dilaksanakan, (1) Dalam implementasi manajemen dakwah di koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam menggunakan fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian dan penggerakan. (2) sedangkan faktor pendukung dan penghambat adalah, faktor pendukung: dukungan umat Islam di Indonesia, lembaga keuangan Islam yang mendukung, melayani nasabah dengan baik, jangkauan lokasi yang mudah ditemukan. Adapun faktor penghambatnya adalah: selalu berpikir yang baik kepada seluruh nasabah, tingginya persaingan, minimnya pengetahuan tentang koperasi syariah.

Skripsi Nur Amalia (20300113069), (Progran Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dengan judul Penerapan Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkep. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti memilih Jenis penelitian Kualitatif, pendekatan kualitatif.²⁸ Untuk

²⁸ Nur Amalia, “Penerapan Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkep”, (Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam).

memperoleh data penulis melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan uji keabsahan data dengan teknik Triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen di SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkep tergolong baik, terbukti dari terpenuhinya semua kegiatan dalam proses pelaksanaan fungsifungsi manajemen. Secara garis besar terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan, di antaranya: 1) Faktor pendukung yang meliputi, kepemimpinan kepala sekolah, koordinasi dan kerjasama serta keterampilan guru dalam mengelola kelas, 2) Faktor penghambat meliputi, sarana dan prasarana, anggaran atau pembiayaan pendidikan serta rendahnya kualitas pendidik. Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkep belum maksimal tetapi sudah cukup berhasil meskipun keberhasilannya belum merata karena terdapat beberapa faktor yang menghambat. Implikasi dari penelitian ini adalah Penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan harus dikondisikan dengan anggaran belanja sekolah serta konsep strategis sebagai pengantisipasi dari faktor penghambat yang dapat menguras waktu dan tenaga pendidik seperti guru dan tenaga kependidikan lainnya. kemudian, penerapan fungsi manajemen yang sesuai dengan prosedur serta proses dari tahapan manajemen harus melalui nilai-nilai kedisiplinan dalam administrasi sehingga mutu pendidikan yang di titik beratkan pada siswa sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Jurnal Siti Rahayu, Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau.²⁹ Penelitian ini dilakukan di Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana penerapan manajemen koperasi

²⁹ Siti Rahayu, “*Analisis Manajemen Koperasi Dalam Meningkatkan Shu (Sisa Hasil Usaha) (Kasus Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras)*”, (Jurnal, Jurusan Ilmu Administrasi Universitas Riau)

pada Koperasi Simpan Pinjam. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dan dipisahkan menurut jenisnya, selanjutnya diolah dan dianalisis serta disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan diberikan penjelasan sebagaimana mestinya. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari pengurus, badan pengawas dan anggota koperasi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random metode pengambilan sampel. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang diperoleh baik langsung dari responden pengurus, pengawas dan anggota koperasi adalah terkait dengan pengelolaan koperasi, sedangkan data sekunder sudah tersedia berupa: sejarah singkat koperasi, struktur koperasi dan kegiatan koperasi. Dari analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa manajemen koperasi di bentuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi dan pengendalian yang dilakukan oleh Koperasi Mitra Sehati Pangkajene Kepulauan Dalam kategori kondisi baik, hal ini karena apa yang dimiliki telah dilaksanakan oleh koperasi sudah sesuai dengan harapan pengurus dan anggota koperasi.

Jurnal Hasbi Ash Shiddiqi Program Studi Administrasi Publik Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.³⁰ Berdasarkan latar belakang tersebut ditemukan fenomena yang terjadi di lapangan, yaitu jasa yang diperoleh anggota koperasi dari jasa dan pengurus koperasi kurang memuaskan anggota koperasi, koperasi manajemen tidak menerima aspirasi dan saran dari anggota koperasi baik dalam hal kegiatan koperasi, anggota koperasi juga melakukan tidak mendapatkan informasi dari pengurus koperasi tentang kegiatan yang dilakukan di simpan pinjam koperasi. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik survei deskriptif. Lokasi penelitian ini

³⁰ Hasbi Ash Shiddiqi, "*manajemen koperasi(studi)kaus pelayananpada koperasiserba usaha sentosaikat dikotabukit tinggi*", (Skripsi, mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau).

dilakukan di Koperasi Serbaguna Sentosa Ikat di Kota Bukittinggi. Riset Hasil Studi Kasus Bidang Manajemen Kerjasama Sentosa Ikat Koperasi Serbaguna di Kota Bukittinggi dapat dilihat dari hasilnya wawancara penelitian, bahwa target kebijakan tidak tercapai karena anggota koperasi tidak puas dengan pencapaian kesejahteraan anggota koperasi, sumber daya resmi dan manajemen koperasi telah cukup untuk memberikan pelayanan kepada anggota koperasi dan berbeda dengan pendapat anggota yang menerima pelayanan dari pengurus koperasi.

Skripsi Muhammad Irzal Salam (105720558615) Tahun 2019, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Analisis Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Penyaluran Donasi Umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia, Skripsi Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.³¹ Dibimbing oleh Pembimbing I H. Andi Rustam dan Pembimbing II Sulaeman Masnan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menggunakan Tiga metode pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Untuk uji validitas data penulis menggunakan tehnik triangulasi, mengumpulkan data yang diperoleh kemudian disusun dan diklarifikasikan untuk dianalisis dan diinterpretasikan dalam bentuk kalimat yang sederhana dan mudah difahami sehingga data tersebut dapat diambil pengertiannya untuk mendapatkan kesimpulan sebagai hasil penelitian. Hasil dari penelitian ini, yaitu penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia: Penerapan fungsi perencanaan sudah terprogram dengan baik, sehingga, Yayasan Posko Yatim Indonesia hanya perlu fokus untuk

³¹ Muhammad Irzal Salam, "*penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penyaluran donasi umat pada Yayasan Posko Yatim Indonesia*", (Skripsi, mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2019).

mewujudkan dan menjalankan program-program yang sudah ada, Penerapan fungsi pengorganisasian sudah berjalan, namun masih belum maksimal dikarenakan belum adanya penetapan wewenang yang relatif kepada setiap individu yang ikut serta dalam penyaluran donasi dan juga karena relawan yang tidak menentu (masih kurang), Penerapan fungsi pelaksanaan dengan menginformasikan kepada seluruh anggota dan relawan melalui sosial media waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan penyaluran donasi sehingga yang tidak memiliki kesibukan lain yang mendesak dapat mengikuti kegiatan tersebut dan Penerapan fungsi pengawasan adalah setiap kegiatan yang telah dilakukan maka dibuatkan Laporan Petanggungjawabannya dan setiap bulannya laporan keuangan (pemasukan dan pengeluaran) yang ada di Yayasan Posko Yatim Indonesia dimuat dalam majalah posko yatim sehingga semua bisa membaca laporan tersebut secara transparan.

Skripsi Nurjihan (03240068), Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah, 2010. Dengan judul “Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen Perencanaan Kordasis Pondok Pesantren As-salafiyah Mlangi Sleman Yogyakarta”. Kordasis merupakan perkumpulan sekelompok orang yang menjalankan kegiatan dalam bidang dakwah yang memerlukan manajemen. Dakwah akan berkembang apabila dikelola dengan baik dan sesuai kebutuhan dan kemampuan menjalankan perencanaan lembaga tersebut. Seperti halnya lembaga dakwah lainnya yang membutuhkan fungsi-fungsi manajemen diantara implementasi dari perencanaan yang disusun kemudian diterapkan berdasarkan peraturan yang ada. Maka dari itu sebagai mahasiswa yang belajar manajemen dakwah yang diantaranya belajar perencanaan suatu organisasi dakwah baik dalam lingkup kecil maupun lingkup yang besar seperti pondok pesantren dan lembaga yang berada didalamnya berminat mengetahui penerapan sebuah perencanaan dakwah kordasis. Dengan metode analisis diskriptif kuantitatif yang di perkuat data-data intern dari kordasis As-Salafiyah Mlangi akan membantu terlaksananya

dan menyelesaikan penelitian dan skripsi ini dan menghasilkan penelitian yang berguna bagi kordasis sendiri dan akademik.³²

Perbedaan yang sangat jelas antara beberapa penelitian yang relevan terdahulu di atas dengan skripsi ini adalah dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya telah cukup banyak meneliti koperasi syariah namun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah secara khusus membahas mengenai Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Pada Permodalan Nasional madani (PNM) Mekar Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir barat. Untuk mendapatkan data-data di atas, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data: wawancara dengan Pegawai dan Ketua Cabang PNM Mekar dan data kepada masyarakat (nasabah), observasi, dan teknik pengumpulan dengan dokumentasi yang ada di Kantor PNM Mekar Kecamatan Pesisir Tengah kabupaten Pesisir Barat.

H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara *ilmiah* untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu metode, ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri ilmiah, *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*. *Rasional* artinya kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh nalar manusia. *Empiris* artinya metode yang digunakan dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui metode yang digunakan. *Sistematis* artinya proses

³² Nurjihan, "Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen Perencanaan Kordasisi Pondok Pesantren As-salafiyah Mlangi Sleman Yogyakarta", (Skripsi, Mahasiswa Dakwah, 2010).

yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah logis tertentu.³³

Agar memudahkan dalam memahami pembahasan, rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dapat dicapai untuk menyimpulkan dan mengolah data yang terkumpul, maka diperlukan metode penelitian yang tepat, agar penelitian ini mendapatkan data yang lengkap dan berjalan dengan lancar. Jadi penelitian harus mengetahui langkah-langkah berikut:

1. Jenis penelitian

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode kualitatif ini merupakan metode yang didasarkan pada *filosofi postpositisme* yang digunakan untuk mengkaji kondisi atau gejala alam dimana instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri.³⁴ Melakukan pendekatan kualitatif, diperoleh pemahaman dan interpretasi yang mendalam tentang makna, realitas dan fakta yang relevan.

Peneliti kualitatif adalah penelitian yang hasil penelitiannya bersifat deskriptif, dimana data penelitiannya berupa kata-kata dari orang-orang secara lisan atau tingkah laku yang dapat diamati, sehingga penelitian ini harus terjun langsung ke masyarakat guna menggali permasalahan dan hasil penelitian.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi kasus, penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengkaji suatu proses, peristiwa, aktivitas atau sekelompok individu. Studi kasus ini mampu menjawab pertanyaan dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2018), h.2.

³⁴ Ibid, h. 7

bagaimana dan mengapa. Kasus diambil dengan pertimbangan dan aktivitas dan peneliti mengumpulkan informasi rinci menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode waktu tertentu.³⁵

3. Partisipasi dan Penelitian

Meneliti Implementasi Fungsi Manajemen Koperasi Pada Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat.

4. Sumber Data Dalam Penelitian

Berikut adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian kualitatif sebagian besar berupa kata-kata dan tindakan. Selebihnya merupakan sumber tambahan seperti dokumen dan literatur lainnya. Dua sumber data dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mencari dan mengumpulkan sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti tanpa perantara. Peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung dilapangan untuk mencari data kepada informan yang mengetahui secara detail dan jelas tentang masalah yang diteliti. Peneliti mewawancarai Kepala Cabang Yaitu Ibu Selvi Nurbaiti, Finansial Administration Officer yaitu ibu Shely Shabelita, 10 anggota lapangan dan 10 anggota nasabah PNM Mekaar.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang mampu memperkuat data penelitian dan memberikan tambahan data. Dalam penelitian kualitatif, sumber data ini dapat

³⁵ Emzir, "Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.28

diperoleh melalui penelitian kepustakaan selain kata-kata, bahasa dan tindakan para informan, selain itu juga akan mengambil data dari arsip dan foto selama penelitian.

5. Prosedur Pengumpulan Data (Triangulasi)

Langkah terpenting dalam sebuah penelitian adalah prosedur pengumpulan data dengan memasukkan yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode penggalan data yang banyak dilakukan, baik tujuan praktis maupun ilmiah, terutama untuk penelitian sosial yang bersifat kualitatif, wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.³⁶ Ada beberapa macam wawancara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.

2) Wawancara Tidak Terstruktur

³⁶ Muhammad Ali, “*Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.252

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bersifat bebas yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya.³⁷

Dari beberapa jenis wawancara yang telah diuraikan diatas, peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Selain itu, dengan wawancara tidak terstruktur pewawancara dengan orang yang diwawancarai akan merasa lebih leluasa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga proses wawancara tidak terasa kaku. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang Manajemen Koperasi Pada PNM Mekaar Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian sosial keagamaan, khususnya penelitian kualitatif. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling banyak digunakan tidak hanya dalam dunia ilmiah tetapi juga dalam berbagai kegiatan yang dilakukan. Observasi pada umumnya adalah observasi, melihat sedangkan pada khususnya dalam dunia penelitian observasi adalah mengamati dan melihat untuk memahami, menemukan jawaban mengetahui peristiwa, keadaan dan simbol tertentu selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diamati dengan merekam, memotret fenomena

³⁷ Wilinny, "Analisis Komunikasi Di Pt. Asuransi Buana Independent Medan", Vol. 3 No. 1 Februari 2019, h. 3

untuk menemukan data analisis. Dalam penelitian kualitatif, pelaksanaan observasi biasanya dilakukan dengan cara observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan dengan cara ikut serta dalam kegiatan atau yang diamati.³⁸ Oleh karena itu peneliti menggunakan metode observasi yaitu tipe partisipan karena metode partisipan ini memungkinkan untuk berkomunikasi secara terbuka, bebas dan baik dengan subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan untuk mendapatkan data mengenai Manajemen Koperasi Pada PNM Mekaar Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap Koperasi Simpan Pinjam Pada PNM Mekaar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya. Data yang diperoleh dengan data Primer dan sekunder. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Cabang, Financial Administration Officer, 10 anggota lapangan dan 10 anggota nasabah PNM Mekaar. Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi adalah pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam pengetahuan.³⁹

³⁸Sugiono, *“Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)”*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 64

³⁹ Imam Suprayogi, *“Metodologi Penelitian Sosial Agama”*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2010), h. 167

6. Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan bagian penting dari suatu penelitian, karena untuk memecahkan masalah yang ditemukan digunakan analisis data.⁴⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kualitatif yang dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan kerja dengan data, mengorganisasikan, memilah-milah menjadi suatu data yang dapat dikelola mencari dan menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta dapat diceritakan ke orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan dan mengumpulkan data dengan kata-kata yang bertujuan untuk memudahkan penelitian menggambarkan suatu keadaan yang dapat dijangkau oleh masyarakat.

Ada tiga langkah dalam analisis data: yaitu reduksi data digunakan untuk memilah pokok-pokok sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini dilakukan karena banyak data dari masing-masing informan yang tidak relevan dengan fokus penelitian sehingga perlu dilakukan reduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk naratif yang merupakan gambaran dari pengamatan di lapangan. Verifikasi atau kesimpulan adalah berbagai kegiatan untuk menyimpulkan hal-hal yang telah diuji kebenarannya.

Jadi pada pembahasan ini, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen koperasi sangat mempengaruhi organisasi pada lembaga koperasi simpan pinjam pada PNM Mekaar.

7. Keabsahan Data

Dalam penelitian di lembaga koperasi simpan pinjam pada PNM Mekaar Kecamatan Pesisir Barat terletak di Jl. Jaya Wijaya Kampung Jawa, Kecamatan pesisir Tengah

⁴⁰ Suharsimi Arkunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006), h. 130

Kabupaten Pesisir Barat, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data. Triangulasi artinya peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dari berbagai sumber yang berbeda.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penelitian ini meliputi pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, masing-masing pembahasan pada setiap bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Yang berisikan tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Penelitian Yang Relevan Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Manajemen Koperasi

Yang menguraikan tentang Manajemen Koperasi, Pengertian Manajemen Koperasi, Sifat dan Unsur Manajemen Koperasi (Sifat Manajemen Koperasi, Unsur Pokok Manajemen, Tatanan Manajemen Koperasi), Pentingnya Manajemen Koperasi, Fungsi Manajemen Koperasi, Indikator Manajemen Koperasi, Jenis Koperasi Di Indonesia, Peranan Anggota Koperasi, Dan Koperasi Dalam Perspektif Islam.

BAB III : Deskripsi Objek Penelitian Koperasi simpan Pinjam PNM Mekar

Bab ini berisi tentang Gambaran Umum Koperasi PNM Mekaar Yang Menyajikan Sejarah, Lokasi, Landasan, Unsur, program PNM Mekaar, Prinsip, Struktur Kepengurusan, Visi, Misi, Sasaran Koperasi,

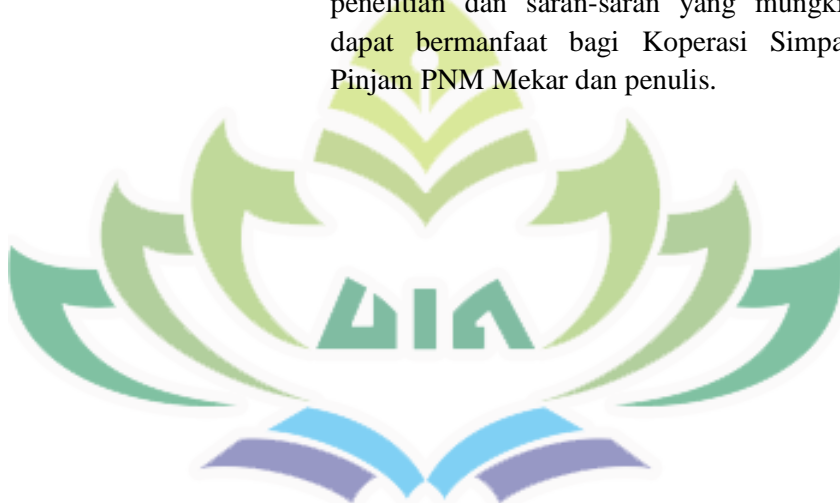
Keanggotaan Koperasi, Jenis Simpanan Dan Pola Kebijakan Pinjaman dari Koperasi Simpan Pinjam PNM Mekaar.

BAB IV : Analisis Penelitian

Bab ini berisi manajemen koperasi simpan pinjam PNM Mekaar yang meliputi analisis data penelitian dan apa saja temuan dalam penelitian ini.

BAB V : Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi Koperasi Simpan Pinjam PNM Mekar dan penulis.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian dan pembahasan yang telah dikembangkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa manajemen koperasi sudah terimplementasi dengan baik. dapat dibuktikan diterapkannya fungsi manajemen koperasi yaitu: *Planning* (perencanaan), perencanaan dapat dibuktikan dengan adanya tujuan membantu masyarakat yang ingin mengembangkan usaha maupun baru membuka usaha, *Organizing* (pengorganisasian), pengorganisasian dapat dibuktikan adanya peran kerja antar ketua dengan anggota, anggota dengan anggota, dan anggota dengan nasabah.

Yang dilakukan Permodalan Nasional Madani Mekaar Kec. Pesisir Tengah untuk membangun Manajemen Koperasi yaitu dengan cara: mengetahui sifat dan unsur manajemen koperasi, fungsi manajemen koperasi, indikator manajemen koperasi, dan pentingnya manajemen koperasi.

Pembagian peran dan tugas sudah di berikan masing-masing pada anggota bertujuan untuk meningkatkan kinerja, pengalaman dan keahlian tiap anggota agar dapat mengelola atau mengatur pekerjaannya dengan baik, *Actuating* (penggerakan), penggerakan dapat dibuktikan adanya menggerakan anggota yang ada dengan tujuan organisasi dalam bentuk perintah dari ketua, intruksi, saran agar anggota mau bekerja untuk melaksanakan dan tujuan yang telah ditetapkan dan *Controlling* (pengawasan), Pengawasan usaha pada tahap ini, Pengawasan berfungsi untuk meninjau apakah usaha yang dilakukan oleh para nasabah telah berjalan baik atau belum dalam kegiatan pemberian modal usaha. Pengawasan dilakukan oleh *Account Officer* kepada nasabah dan dari Kepala Cabang kepada *Account Officer*.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis lakukan terhadap Implementasi Fungsi Manajemen Koperasi Pada PNM Mekaar Kec. Pesisir Tengah, maka penulis menyampaikan saran kepada anggota PNM Mekaar yaitu:

1. Kepada pihak PT. PNM Mekaar Kec. Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat agar selalu memberikan pinjaman modal usaha untuk masyarakat yang membutuhkan sehingga dapat memberikan solusi atas masalah yang akan terjadi pada kehidupan masyarakat Kec. Pesisir Tengah.
2. Untuk pegawai dan pimpinan kepala cabang diharapkan tetap selalu istiqomah serta ikhlas dalam mengembangkan PNM Mekaar dan membantu masyarakat sekitar.
3. Lalu untuk para nasabah hendaknya selalu sabar dalam mengembangkan usaha yang saat ini di jalankan agar berkembang dan memiliki hasil yang puas dan tetap mempercayai PNM Mekaar sebagai lembaga simpanan pinjaman pilihannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Sitio, Halomoan Tamba, “*Koperasi Teori Dan Praktek*”, (Jakarta: PT. Gelora Aksara, 2021).
- Chintia Ayu Dayani,” *Implementasi fungsi manajemen di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung*, (Skripsi, mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri).
- Dian (anggota lapangan), *Wawancara dan Dokumentasi, Tentang Evaluasi Pada PNM Mekaar*, 23 Desember 2021.
- Erwin Widiaasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Moderen*, (Yogyakarta:Araska,2018).
- Emzir, “*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- Esmina Yulian, “*Tujuan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Dana Koperasi Unit Desa (KUD) Langkah Bersama Di Desa Alai Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim*”, Skripsi, (Palembang: Fakultas Syari’ah IAIN Raden Fatah, 2009).
- Fatimah, *Manajemen Koperasi*, (Palembang: Tunas gemilang, 2015).
- Fayol, Henry, *Manajemen Public Relations* (Jakarta: PT. Elex Media, 2010).
- Fifi Hasmawati, “*Manajemen Koperasi*”, (Medan: Duta Azhar, 2013).
- George R. Terry dan Leslie W, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).
- Gede Arnawa, “*Manajemen Koperasi Menuju Kewirausahaan Koperasi*” (Vol. 1 No. 1 Maret 2014).
- Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).
- Hasanuddin, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: UIN Jakarta Press,2005).

Hasbi Ash Shiddiqi, “*Manajemen Koperasi (Studi Kasus Pelayanan Pada Koperasi Serba Usaha Sentosa Ikat Di Kota Bukittinggi)*”, JOM FISIP Vol. 6: Edisi II Juli – Desember 2019.

Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Cet VI, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).

Hendar, Kusnadi, *Ekonomi Koperasi*, (Jakarta : Fakultas Ekonomi UI, 2005).

Ibnu Hajar al-Asqalani, *Bulughul Maram Jilid III*, Penerjemah: Ade Ichwan Ali, (Ttp: Pustaka Ibnu Umar, 2016) .

Imam Suprayogi, “*Metodologi Penelitian Sosial Agama*”, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2010).

Kuat Ismanto,”*Pengelolaan Baitul Maal Pada Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Di Kota Pekalongan*”, Vol. 12, No. 1, Mei 2015. Hlm. 24-38.

Linda Ratna Saputri,” *Pengaruh Manajemen Dan Modal Koperasi Terhadap Keberhasilan Koperasi Di Kota Magelang*”, (Skripsi, Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2020)

Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

Marlina (Nasabah), Wawancara, 6 januari 2022.

Muhammad Ali, “*Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

Muhammad Ilham,” *Implementasi Manajemen Dalam Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Kota Medan*“, (Skripsi, mahasiswa manajemen dakwah).

Muhammad Irzal Salam, “*Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Penyaluran Donasi Umat Pada Yayasan Posko Yatim Indonesia*”, (Skripsi, mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis,2019).

- M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : Gajah Mada University Press, 2012).
- M. Iskandar Soesilo, *Dinamika Gerakan Koperasi Indonesia*, (Jakarta : PT Wahana Semesta Intermedia, 2008).
- Ni Made Intan Priliandani, “*Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi Serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern Pada Koperasi Di Kabupaten Tabanan*”, Vol. 3, No. 1, Oktober 2018
- Novita Sari, Rismayani, *Upaya Mengefektifkan Fungsi Manajemen Pada Koperasi Bina Sejahtera Kabupaten Muara Enim*, Dosen Fakultas Ekonomi STIE Serasan Muara Enim, Vol.8 No. 1 Ed. Januari – Juni 2019.
- Nurjihan, “*Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen Perencanaan Kordasisi Pondok Pesantren As-salafiyah Mlangi Sleman Yogyakarta*”, (Skripsi, Mahasiswa Dakwah, 2010).
- Nur Amalia, “*Penerapan Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 30 Sumpang Bita Kabupaten Pangkep*”, (Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam).
- Panji Anoraga, NinikWidyanti, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta : PT. AsdiMahasatya, 2007), Cet ke-5.
- Pedoman Buku PNM Mekaar, Dokumentasi*, 19 Desember 2021.
- Rafah Press, *Implementasi Fungsi Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sekota Palembang*, (Palembang: Indonesia, 2020).
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010).
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

Selvi Nurbaiti (Financial Administrasi Office dan Kepala Cabang), Tugas dan Fungsi PNM Mekaar, Kecamatan pesisir tengah. *Wawancara*, 22 November, 2021.

Siti Rahayu, *Analisis Manajemen Koperasi Dalam Meningkatkan SHU (Sisa Hasil Usaha) (Kasus Koperasi Mitra Sejati pangkalan Kuras)*, Jom FISIP Volume 1 No.2 Oktober 2014.

Shely Shabelita (Financial Administrasi Office), Tentang Sejarah PNM Mekar di kantor Permodalan Nasional Madani Mekar kabupaten pesisir barat,kecamatan pesisir tengah. *Wawancara*, 22 November, 2021.

Sudarsono, Edilius, *Manajemen Koperasi Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : ALFABETA,2018)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010).

Sutrisno Hadi, *Metode Research jilid I*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1989).

Tuti Wijayanti, Skripsi “*Persepektif Ekonomi Islam Terhadap Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Karya Usaha (KSP-KU) Di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir*”, (Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2015)

Undang-undang Dasar 1945, pasal 33,ayat 1.

*Undang-undang Perkoperasian*No. 25 Tahun 2012,bab II, pasal 3.

Usman, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Warsinah (Nasabah), *Wawancara*, 6 januari 2022.

Widya Amerta *Jurnal Manajemen Fak. Ekonomi*, Vol. 1 No. 1 Maret 2014.

Yayasan penyelenggaraan Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, "*Al-Qur'an dan Terjemahnya*", (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002).

Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Grasindo, 2001), cet ke-1.



